

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era global seperti saat ini, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan duniat saat ini. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting bahkan tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan manajemen perkantoran, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia tidak hanya sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih dari modal atau aset berharga bagi insitusi atau perusahaan yang harus dilatih atau dikembangkan kemampuannya untuk mendukung institusi atau perusahaan mencapai tujuannya. Dalam hal ini, banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada institusi atau perusahaan dengan tujuan meningkatkan wawasan, kreatifitas, pengetahuan dan visi yang sama dengan institusi. Sebab, saat ini institusi dalam pelaksanaan pekerjaannya tidak hanya berdasarkan aturan saja, melainkan juga dikendalikan oleh visi, misi dan nilai.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, suatu institusi juga wajib memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi ini dibuat dengan tujuan agar manajemen perkantoran institusi tersebut dapat diterapkan dan berjalan dengan baik. Struktur akan menggambarkan kedudukan, fungsi, tanggung jawab, uraian tugas serta hak dan kewajiban pegawai. Hal ini bertujuan agar setiap komponen dalam institusi dapat berfungsi secara optimal dan pekerjaan dapat dilaksanakan secara efisien. Dalam pelaksanaan pekerjaan juga diperlukan kerjasama antar pegawai.

Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi atau institusi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agara mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen perkantoran ialah pengarahan menyeluruh terhadap aktivitas ketatausahaan dari suatu kantor demi tercapainya tujuan dengan cara seefisien mungkin yang harus diadakan

penataan agar pekerjaan pada kantor tersebut berjalan dengan baik. Manajemen perkantoran adalah penerapan fungsi – fungsi manajemen pada kantor, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kantor agar tujuan kantor dapat tercapai dan para pegawai merasa puas (Moekijat, 1997:3)

Manajemen perkantoran yang dalam penerapannya pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII Surabaya tepatnya pada kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur masih belum sepenuhnya pegawai dapat memahaminya, sehingga dibutuhkan pemahaman mengenai manajemen perkantoran lebih lanjut. Para pegawai mengalami kesusahan dan kurangnya komunikasi dalam hal untuk menerapkan manajemen perkantoran, yang menyebabkan pelaksanaan pekerjaan dalam institusi tersebut belum berfungsi secara optimal serta pekerjaan yang dilaksanakan belum efisien.

Melihat permasalahan di atas maka, diperlukan adanya penelitian untuk meninjau ulang pemahaman pegawai terhadap manajemen perkantoran pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana tingkat pemahaman pegawai mengenai Manajemen perkantoran di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman manajemen perkantoran pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa

Timur khususnya pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada penelitian tentang pemahaman manajemen perkantoran. Penelitian mengenai pemahaman manajemen perkantoran memang sudah cukup beragam. Namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada pemahaman manajemen perkantoran yang dibidang sudah lama dan merupakan dasar dari pelaksanaan organisasi / institusi dalam mencapai tujuannya.

2. Secara Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pegawai agar dapat lebih mengetahui apa saja yang dinilai kurang dalam pemahaman manajemen perkantoran pada institusinya. Melalui penelitian ini diharapkan seluruh pegawai Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur dapat memahami dan menjadikan pemahaman manajemen perkantoran sebagai salah satu bahan evaluasi.